

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei pada UMKM Binaan Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Bekasi Selatan 2022)

Bethari Shakuntala¹, Leny Suzan²

Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan j SPSS versi 25. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 60 responden. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Binaan Sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan Secara parsial, tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Binaan Sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan.

Kata kunci: UMKM, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Copyright (c) 2022 Ririn Adriana

✉ Corresponding author : Nuzulul Fatimah

Email Address : nuzulul.fatimah@stiemahardhika.ac.id

PENDAHULUAN

Bermula dari penghujung tahun 2019 dunia dikejutkan dengan kedatangan virus yang berasal dari Wuhan. Banyak usaha-usaha yang dilanda musibah yang mengharuskan terpaksa memilih untuk tutup atau bangkrut kondisi ini menyebabkan pendapatan menurun dan perekonomian menjadi melemah, Pandemi covid-19 ini berdampak pada sektor-sektor usaha contohnya, sektor pariwisata, transportasi, kesehatan dan sektor industri rumah tangga. Meskipun banyak usaha-usaha yang bangkrut masih terdapat satu peluang atau kesempatan yang dapat menjadi harapan bergulirnya ekonomi kerakyatan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Ekosistem usaha mikro ternyata terus bertumbuh dengan cepat. Bisa dikatakan bahwa minat usaha mikro tetap mendominasi di kala pandemi.

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentunya tidak lepas dari berbagai macam tantangan dan rintangan, saat ini masih banyak UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang belum sadar betapa pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi sesuai dengan pengetahuan akuntansi. Bahkan, di era digital sekarang yang semakin maju akan teknologi sebagian besar pelaku UMKM masih "buta" akan akuntansi (Latief, 2018)

Berdasarkan pernyataan Suhamdani, (2020) "Sekitar 90 % owner UMKM tidak memahami akuntansi. Akibatnya salah kelola aset. Mereka tidak mampu mengatur cash flow. Tidak dapat memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Mengelola usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata," UMKM tidak bertahan lama karena faktor penyebab utama adalah manajerial dan pengelolaan keuangan yang lemah. Dari hal tersebut dapat menjadikan bisnis UMKM berakibat salah dalam mengelola aset, tidak mampu mengatur arus kas keuangan dengan baik tidak dapat memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan, mengelola usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata, padahal dengan adanya pembukuan pelaku usaha, atau mengatur keuangan sesuai pengetahuan akuntansi dapat mengetahui sehat atau tidaknya usaha yang dijalankan sehingga dapat berdampak besar bagi perkembangannya kelak.

Menurut Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah yang menyatakan bahwa masih banyak yang belum mengenali pentingnya membuat laporan keuangan ataupun pembukuan akuntansi yang terstruktur secara teratur. Di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), tidak banyak yang membuat laporan keuangan dengan rapi sesuai dengan pedoman standar akuntansi. Padahal, pembukuan ataupun laporan keuangan ini merupakan kunci dalam mengatur performa bisnis. Pembukuan pada dasarnya merupakan proses penyimpanan data akurat tentang transaksi yang masuk serta keluar dari suatu usaha. Banyak khasiat yang didapat bila teratur melakukan pembukuan guna kepentingan bisnis. Tidak hanya dapat mengetahui pertumbuhan bisnis yang sedang dijalankan, pelaku usaha pula dapat mengendalikan bayaran operasional bisnis, mengetahui jumlah hutang piutang, mengendalikan aset, sampai memperhitungkan pajak. (DinkopUMKMJateng, 2021)

Berdasarkan data tahun 2019, ada hampir 3000 unit UMKM yang menjadi mitra binaan Pemkot Bekasi. Tidak hanya fokus kepada pemberdayaan keuangan serta ketersediaan pasar, Pemkot Bekasi pula membantu UMKM binaannya dalam perihal pembukuan serta keuangan lewat pelatihan penyusunan keuangan dengan mengaitkan unsur akademisi. Hanya saja, dari beberapa UMKM binaan yang ada, kurang lebih 15- 20% saja yang telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Sebagian problem yang terjadi antara lain karena masih rendahnya kualitas SDM pengelola UMKM, pendampingan yang belum merata, dan minimnya perhatian para pelaku UMKM terhadap peningkatan sistem manajemen keuangan usahanya. (Prima Sitanggang, 2020)

Fenomena diatas dapat menunjukan bahwa masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap laporan keuangan secara teoritis dan konseptual. Permasalahan yang ada hendak menjadi baik kembali apabila berbagai kasus yang masih dialami UMKM bisa diatasi, salah satunya permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Bila dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil menghadapi permasalahan yang mencuat pada tahap - tahap yang sama, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha ataupun dari luar usaha. Ketidakmampuan atau ketidakpahaman dalam pengetahuan akuntansi ialah aspek utama yang memunculkan kasus, Contohnya jutaan UMKM terancam gagal mengelola bisnisnya, dikarenakan para pelaku UMKM masih banyak yang belum terpapar pemahaman literasi bisnis serta mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha.

Informasi akuntansi memiliki hubungan yang erat terhadap data akuntansi ataupun transaksi-transaksi keuangan dari sesuatu usaha, baik usaha jasa, dagang, ataupun manufaktur. Informasi akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan

akuntansi secara pas. Penggunaan informasi akuntansi ini menunjukkan bagaimana pertumbuhan usaha yang dijalaninya, struktur modal, serta mengenali berapa keuntungan yang didapat industri atau perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi digunakan selaku perlengkapan untuk mengalami persaingan global. Tidak hanya itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pula dalam pembuatan keputusan kerja dan penilaian kinerja. Sehingga informasi akuntansi membolehkan manajemen dalam pembuatan strategi guna aktivitas operasional yang dibutuhkan untuk menggapai tujuan usaha.

Beberapa faktor diyakini dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari uraian latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini. Maka dari itu, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Binaan sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan?
2. Apakah tingkat pendidikan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Binaan sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Binaan sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan?
4. Apakah skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Binaan sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan?
5. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Binaan sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan?

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan adalah cara, proses menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam satuan (Abdul Halim, 1990) Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. (Smirat, 2013:169) Ia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan seperti laporan laba rugi neraca. Menurut (S.Munawir, 2002:7) jenis dan detail informasi yang dibutuhkan suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung dari jenis, ukuran dan besarnya organisasi dan keragaman bidang usaha, namun secara umum informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama, yaitu informasi kualitatif dan kuantitatif.

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan bagi Lestari dalam (Wirawan et al., 2016) merupakan ialah sesuatu aktivitas seorang dalam meningkatkan keahlian, perilaku, serta wujud tingkah lakunya, baik guna

kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu maupun tidak terorganisasi. Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar partisipan didik secara aktif tingkatan keahlian diri nya guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003 Tentang Pendidikan Nomor 1). Hariandja dalam (Tri, 2014) menambahkan bahwa tingkat andemic seorang karyawan sanggup menaikkan energi saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan

Skala Usaha

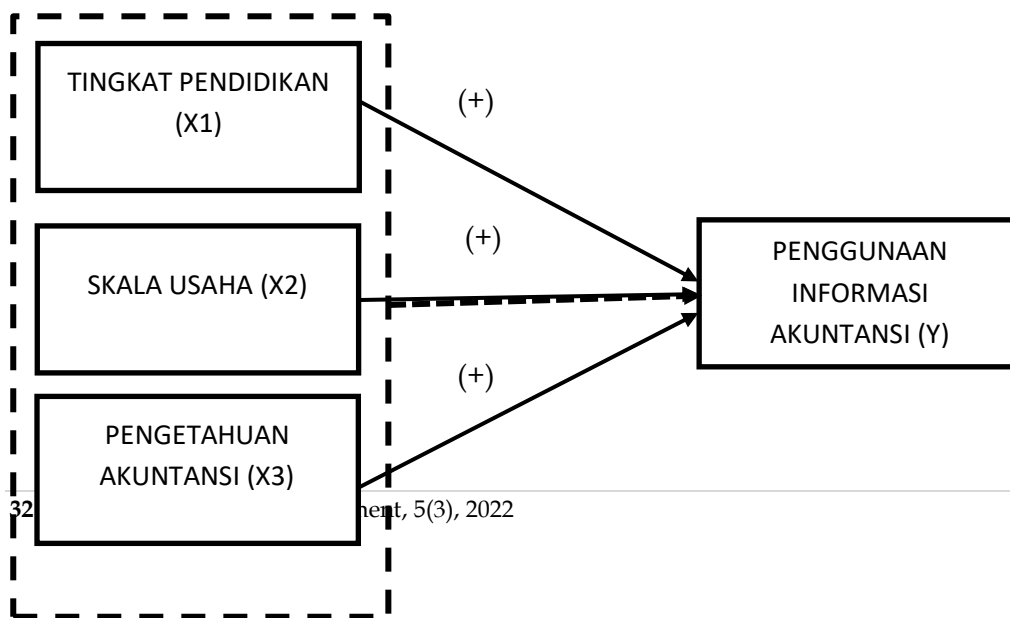
Bagi Astuti, (2007) dalam Anggraini (2013:12) skala usaha merupakan keahlian perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan serta berapa besar pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga terus menjadi besar. Jumlah pemasukan yang dihasilkan perusahaan bisa menunjukkan perputaran aset ataupun modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar dapat mengendalikan keuangan yang semakin kompleks maka dibutuhkan informasi akuntansi selaku perlengkapan guna mengambil keputusan.

Menurut (Finishia & Suzan, 2019) Skala usaha menunjukkan keahlian suatu UMKM dalam mengelola usahanya dengan memandang berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan pada UMKM tersebut serta berapa besar pemasukan yang diperoleh UMKM dalam satu periode akuntansi. Sehingga dalam usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal untuk UMKM, para pelaksana UMKM wajib memikirkan jumlah karyawan yang dipekerjakan serta gimana mengelola usaha agar pemasukan yang diperoleh UMKM bisa optimal, bisa menampilkan seberapa efisien industri mendapatkan pemasukan.

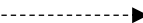
Pengentahuan Akuntansi

Menurut Linawati & Restuti, (2015) menyatakan pengetahuan akuntansi dijadikan persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai kenyataan, kebenaran, ataupun informasi menimpa proses pencatatan, pengelompokan, serta pengikhtisaran kejadian- kejadian ekonomi dalam wujud yang tertata serta logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan guna pengambilan keputusan..

Berdasarkan landasan teori yang sudah dipaparkan diatas kemudian digambarkan dalam skema kerangka teoritis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti yang disusun sebagai berikut :



Keterangan :  : Pengaruh secara parsial

 : Pengaruh secara simultan

Dari perumusan masalah di atas , hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

H1: Tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi

H2: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

H3: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

H4: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

Metodeologi

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan cara kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2014) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu. Peneliti melaksanakan pengolahan dalam pengumpulan data, seperti penyebaran angket (kuisisioner), dan wawancara mengenai penjelasan setiap kuesioner. Kemudian, bagi Sugiyono, (2019) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan teknik mendeskripsikan data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul bukan membuat kesimpulan umum (general).

Penelitian ini menggunakan 60 sampel penelitian dari 86 populasi UMKM binaan Sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan. Sampel diambil menggunakan metode Purpose Sampling dan kemudian dilakukan penyebaran pertanyaan kuesioner (*survey*) kepada responden, yaitu pemilik UMKM, selanjutnya hasil kuesioner diolah menggunakan software SPSS.25 dengan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 40 responden, maka dapat dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

Uji Validitas dan Reliabilitas

Table 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	1	0,601	0,2144	Valid
	2	0,813	0,2144	Valid
	3	0,760	0,2144	Valid
	4	0,779	0,2144	Valid
	5	0,661	0,2144	Valid

Variabel	No. Item	R Hitung	R	Keterangan
Skala Usaha (X2)	1	0,668	0,2144	Valid
	2	0,592	0,2144	
	3	0,828	0,2144	Valid
	4	0,812	0,2144	Valid

Variabel	No. Item	R Hitung	R	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X3)	1	0,611	0,2144	Valid
	2	0,758	0,2144	Valid
	3	0,749	0,2144	Valid
	4	0,800	0,2144	Valid
	5	0,856	0,2144	Valid
	6	0,696	0,2144	Valid
	7	0,845	0,2144	Valid
	8	0,898	0,2144	Valid
	9	0,908	0,2144	Valid
	10	0,828	0,2144	Valid
	11	0,812	0,2144	Valid
	12	0,775	0,2144	Valid
	13	0,810	0,2144	Valid
	14	0,829	0,2144	Valid
	15	0,841	0,2144	Valid

Variabel	No. Item	R Hitung	R	Keterangan
Penggunaan Informasi	1	0,729	0,2144	Valid

Akuntanansi (X3)

2	0,652	0,2144	Valid
3	0,853	0,2144	Valid
4	0,889	0,2144	Valid
5	0,894	0,2144	Valid
6	0,850	0,2144	Valid
7	0,766	0,2144	Valid
8	0,771	0,2144	Valid
9	0,850	0,2144	Valid
10	0,774	0,2144	Valid
11	0,650	0,2144	Valid

Berdasarkan dari uji validitas yang telah dilakukan, terdiri dari 5 item pernyataan dari variabel tingkat pendidikan (X1), 4 item pernyataan dari variabel skala usaha (X2), dan 15 item pernyataan dari variabel penggunaan informasi akuntansi (X3) 4 item pernyataan dari penggunaan informasi akuntansi (Y), diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan $n = 60$, r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,2144. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Batas Cronbach Alpha	Nilai Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan	>0,7	0,776	5	RELIABEL
2	Skala Usaha	>0,7	0,702	4	RELIABEL
3	Pengetahuan	>0,7	0,960	15	RELIABEL
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	>0,7	0,940	11	RELIABEL

Hasil pada uji reabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,776, lalu pada skala usaha sebesar 0,702, kemudian yang terakhir pada pengetahuan akuntansi sebesar 0,960 Seluruh item pada pernyataan dinyatakan valid karena sudah di uji reabilitasnya sesuai *Cronbach's Alpha* sehingga mendapatkan hasil seluruh variabel > 0,07. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item penelitian dari keempat variabel pada penelitian ini reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, maka hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

VARIABEL	SKOR TOTAL	NILAI PRESENTAS	KATEGORI
Tingkat pendidikan	1.076	72%	Baik
Skala usaha	842	70%	Baik
Pengetahuan akuntansi	996	66%	Cukup Baik
Penggunaan Informasi	1.109	74%	Baik

Berdasarkan dari garis kontinum, masing-masing variabel menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel tingkat pendidikan (X1) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 72%, variabel skala usaha (X2) berada pada kategori baik dengan nilai persentase 70%, dan yang terakhir variabel pengetahuan akuntansi (X3) termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai persentase sebesar 66% variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) berada pada kategori baik dengan nilai persentase 74%, Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa secara ketiga variabel tersebut termasuk dalam kategori baik, dan satu variabel cukup baik.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3295.829	3	1098.610	29.751	.000b
Residual	2067.904	56	36.927		
Total	5363.733	59			

a Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi
b Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) pada tabel diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance* level 0,05 (5%), yaitu 0,000 < 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} yang menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 29,751 sedangkan f_{tabel} sebesar (menurut tabel F). Dari hasil

tersebut terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $29,751 > 2,77$, maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel tingkat pendidikan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi,

Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.202	4.546		.924	.359
Tingkat Pendidikan	-.210	.234	-.086	-.896	.374
Skala Usaha	.753	.284	.251	2.649	.010
Pengetahuan Akuntansi	.554	.073	.700	7.597	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan sebesar $0,374 > 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,896$, sedangkan dan nilai t_{tabel} rumus $= t(a/2; n-k-1) = (0,025,56) = 2,00324$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0,896 < 2,00324)$, maka menunjukkan bahwa H_02 diterima atau H_{a2} ditolak, artinya secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi
- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel skala usaha sebesar $0,010 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,649$. sedangkan dan nilai t_{tabel} rumus $= t(a/2; n-k-1) = (0,025,56) = 2,00324$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,649 > 2,00324)$, maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga artinya secara parsial variabel skala usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.
- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $7,597$. sedangkan dan nilai t_{tabel} rumus $= t(a/2; n-k-1) = (0,025,56) = 2,00324$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,597 > 2,00324)$, maka H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga artinya secara parsial variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784a	.614	.594	6.07675

a Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,594 yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini ialah sebesar 59 %, sedangkan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang digunakan oleh model penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat dilihat pada tabel 6, adapun persamaan yang digunakan berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut

$$Y = -4,202 + -0,210 X_1 + 0,753 X_2 + 0,554 X_3 + e$$

1. α = konstanta (intersep) artinya bilangan tetap atau konstan variabel terikat jika variabel bebas bernilai nol, Berdasarkan hasil α = konstanta yang telah di hitung menggunakan spss sebesar 4,202 (positif), menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Bila variabel independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel penggunaan informasi akuntansi akan naik atau terpenuhi.
2. Koefisiensi regresi variabel tingkat pendidikan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 0,210 (negatif), menyatakan bahwa, apabila tingkat pendidikan misal naik 1% maka akan menyebabkan penurunan pada informasi akuntansi sebanyak 0,210
3. Koefisien regresi variabel skala usaha menunjukkan nilai regresi sebesar 0,753 menyatakan bahwa apabila variabel skala usaha mengalami kenaikan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,753
4. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai regresi sebesar 0,554 menyatakan bahwa apabila variabel pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan sebesar (satu) satuan ,sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,554.

SIMPULAN

Penelitian ini bermaksud mengenali pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Subjek penelitian ini ialah (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) UMKM Binaan Sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan 2022. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 60 responden.

Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, skala usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) UMKM Binaan Sektor makanan dan minuman Kecamatan

Bekasi Selatan Keadaan ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance* level 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan pengujian secara parsial, variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi perihal tersebut ditunjukkan nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan sebesar $0,374 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -0,896, sedangkan dan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,00324$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $(-0,896 < 2,00324)$. Sedangkan skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) UMKM Binaan Sektor makanan dan minuman Kecamatan Bekasi Selatan.

Referensi

- Abdul Halim, B. S. (1990). *Akuntansi Manajemen*. BPFE.
- Astuti, E. (2007). *Pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kudus*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- DinkopUMKMJateng. (2021). *Pentingnya Laporan Keuangan bagi UMKM*. [Www.Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id](http://www.Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id). <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/842>
- Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Latar Belakang Pendidikan Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei pada UMKM Unggulan Kabupaten Blora 2018). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Latief, M. (2018). *Masih Banyak Pelaku UMKM "Buta" Akuntansi*. [Www.Kompas.Com](http://www.Kompas.Com). <https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi>
- Linawati, E., & Restuti, M. I. M. D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 2(1), 145–149.
- PRIMA SITANGGANG, J. (2020). *Evaluasi Penerapan SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Pada UMKM Binaan Pemkot Bekasi Periode Januari Tahun 2020 (Studi Di Kecamatan Jatiasih)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- S.Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.
- Smirat, B. Y. A. (2013). the use of accounting information by small and medium enterprises in south district of Jordan,(An empirical study). *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(6), 169–175.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suhamdani. (2020). *90 Persen Owner Bisnis UMKM Tak Paham Akuntansi*. [Www.Joglosemarnews.Com](http://www.Joglosemarnews.Com). <https://joglosemarnews.com/2020/05/90-persen-owner-bisnis-umkm-tak-paham-akuntansi/?singlepage=1>
- Tri, N. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*.

- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016) 1*.